

KUTAI TIMUR 20 26

Dalam
S E P E K A N



**Pelayanan Publik
Prima, Kutim
Sukses Raih
Predikat A dari
Ombudsman RI**





Bupati Ardiansyah, Tegaskan Pancasila Fondasi Perdamaian Dunia

Sanggatta - 02 Juni 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) menggelar Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di Sanggatta, Senin (1/6/2026).

Bupati Kutai Timur H Ardiansyah Sulaiman, bertindak sebagai Pembina Upacara. Sementara, Komandan Upacara dipercayakan kepada Kapten Kavaleri Mutaqin yang saat ini menjabat Penjabat Seksi Operasi Kodim 0909/Kutai Timur.

Peringatan yang tahun ini mengusung tema "Pancasila Pemersatu Bangsa, Fondasi Perdamaian Dunia." itu, turut hadir Wakil Bupati Mahyunadi, jajaran pimpinan Forkopimda, TNI-Polri, ASN dan lainnya.

Dalam amanatnya, Bupati Ardiansyah Sulaiman yang membacakan sambutan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia, Yudian Wahyudi. Menegaskan bahwa Hari Lahir Pancasila bukan sekadar seremoni tahunan, melainkan momentum refleksi untuk memastikan nilai-nilai Pancasila terus hidup dan menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Pancasila adalah bintang penuntun yang telah membuktikan ketangguhannya. Di tengah dunia yang diwarnai ketidakpastian dan ancaman fragmentasi, Indonesia tetap berdiri kokoh sebagai contoh nyata bagaimana keberagaman dapat disatukan dalam satu ikatan kebangsaan," demikian kutipan sambutan yang dibacakan Bupati Ardiansyah.

Lebih lanjut disampaikan, Indonesia memiliki tanggung jawab konstitusional untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial sebagaimana amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Nilai-nilai Pancasila juga menjadi fondasi bagi kebijakan luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif.

Dalam sambutan tersebut juga disebutkan bahwa kontribusi Indonesia dalam misi perdamaian dunia, peran mediasi dalam berbagai konflik regional, serta konsistensi memperjuangkan keadilan bagi bangsa-bangsa terjajah merupakan implementasi nyata dari sila kedua Pancasila, yakni Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

Kepala BPIP melalui sambutan yang dibacakan juga mengajak seluruh elemen bangsa, khususnya generasi muda, untuk menjadikan Pancasila sebagai ideologi yang hidup (living ideology) dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, para menteri dan kepala daerah di seluruh Indonesia diingatkan agar setiap kebijakan publik yang diambil selalu berlandaskan keadilan sosial, memenuhi rasa keadilan masyarakat, serta menjamin hak-hak seluruh warga tanpa terkecuali.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Angkatan XXXII SMPN 1 Sangatta Utara Lulus, Siap Jadi Generasi Cerdas dan Berkarakter

Sangatta - 02 Juni 2026

Pelepasan siswa angkatan XXXII (32) Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sangatta Utara berlangsung di ruang Akasia, Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Pelangi, kawasan pemerintahan Sangatta, Selasa (02/06/2026).

Prosesi perpisahan yang berlangsung sederhana namun penuh makna ini mengusung tema "Mutiara Bangsa Generasi Penerus, Cerdas dan Berkarakter" ini tidak hanya di saksikan oleh orang tua siswa dan civitas sekolah yang beralamat di jalan Aws Syaranie ini juga turut di hadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kutai Timur (Kutim) Mulyono.

Kepala Disdikbud Kutim Mulyono, yang hadir mewakili Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutim, memberikan apresiasi sekaligus berharap agar seluruh siswa yang sudah di nyatakan lulus mampu melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Ia menegaskan bahwa kelulusan bukanlah akhir dari proses belajar, melainkan awal dari perjalanan baru dalam menempuh pendidikan yang lebih luas dan menantang. Oleh karena itu, para siswa diharapkan tidak cepat berpuas diri, namun terus meningkatkan semangat belajar serta mengembangkan potensi diri.

"Pemerintah daerah terus berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya melalui sektor pendidikan. berbagai program kita terus berikan mulai dari peningkatan sarana dan prasarana hingga beasiswa yang bisa di manfaatkan untuk mendukung pendidikan kalian hingga jenjang perguruan tinggi," ujarnya.

Ia mengungkapkan rasa syukur atas capaian tersebut, mengingat seluruh siswa berhasil menyelesaikan proses pembelajaran dengan baik hingga akhir masa studi. Menurutnya, keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras para siswa, dukungan orang tua, serta dedikasi para guru dalam membimbing dan mendampingi selama proses pendidikan berlangsung.

"Alhamdulillah, seluruh siswa dapat menyelesaikan pendidikan dengan hasil yang membanggakan. Ini merupakan buah dari kerja sama semua pihak, baik tenaga pendidik, orang tua, maupun siswa itu sendiri," ujarnya.

Nuraeni juga berharap para lulusan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik ke SMA, SMK, maupun madrasah sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Ia berpesan agar para siswa tetap menjaga nama baik almamater serta terus berprestasi di lingkungan pendidikan yang baru.

Selain itu, pihak sekolah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan, guna mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia

"Tetap jaga nama baik sekolah dan jangan berhenti disini, gapailah jenjang pendidikan yang lebih tinggi," tegasnya.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK



Peternakan Jadi Bagian Penting Transformasi Ekonomi Kutai Timur

Sangatta - 02 Juni 2026

Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman menegaskan bahwa Kutim memiliki potensi lahan dan sumber daya yang sangat besar untuk mendukung sektor pertanian dan peternakan yang diharapkan mampu menjadi daya dorong pertumbuhan ekonomi baru bagi masyarakat.

Hal tersebut disampaikan saat dirinya disela kegiatan Talkshow yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Kutim, jurusan Peternakan yang berlangsung di Ruang Meranti, Kantor Bupati Kutim, Selasa (02/06/2026).

Bupati Ardiansyah juga mengajak masyarakat, khususnya generasi muda, untuk tidak hanya berhenti pada konsep dan wacana, tetapi berani memulai usaha dengan memanfaatkan potensi yang di miliki salah satunya melalui sektor peternakan maupun pertanian dari skala kecil.

Bupati Ardiansyah juga mengapresiasi sejumlah pelaku usaha peternakan lokal yang telah berhasil mengembangkan usahanya terutama sektor Peternakan yang saat ini menjadi buah bibir masyarakat. terutama di kalangan anak muda yang sudah mampu mampu mengembangkan usaha ternaknya melalui teknologi kekinian. Salah satunya melalui sistem DOC (Day Old Chick) atau bibit ayam secara mandiri melalui mesin penetas yang dibuat sendiri.

"Pemerintah daerah siap memberikan dorongan dan dukungan. Yang penting ada kemauan untuk memulai dan mengembangkan usaha di sektor pangan," ujarnya.

Lebih lanjut, Bupati Ardiansyah menegaskan bahwa sektor pertanian dan peternakan menjadi salah satu bagian penting program unggulan pemerintah Daerah melalui 50 Program Unggulan. Pemerintah, sambung Bupati Ardiansyah, menargetkan tidak hanya mewujudkan swasembada pangan, tetapi juga kedaulatan pangan di daerah.

"Kedepan, Peternakan harus menjadi bagian penting dari Transformasi Ekonomi Kutai Timur," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua STIPER Kutim, Ismail Fahmi Almadi mengatakan kegiatan talkshow tersebut menjadi wadah kolaborasi untuk membangkitkan semangat generasi muda dalam mengembangkan sektor peternakan dan pertanian.

Menurut Ismail, tema yang diangkat dalam kegiatan ini, yakni "Kutai Timur: Kaya Lahan, Miskin Peternak?", lahir dari kondisi nyata bahwa Kutai Timur memiliki potensi peternakan yang besar, namun masih membutuhkan lebih banyak pelaku usaha yang terjun langsung di sektor tersebut.

"Jangan banyak wacana. Yang dibutuhkan adalah aksi nyata. Peluang di sektor peternakan dan pertanian sangat terbuka, tinggal siapa yang mau menjadi pelakunya," tegas Bupati Ardiansyah.



kominfo.kutim



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Pelayanan Publik Prima, Kutim Sukses Raih Predikat A dari Ombudsman RI

Sangatta - 03 Juni 2026

Torehan manis kembali di raih oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) yang mampu meraih prestasi tinggi dengan meraih peringkat A atas penilaian mandiri dan capaian dalam penilaian yang dilakukan oleh Menpan RB dan Ombudsman Republik Indonesia. Adapun raihan prestasi tersebut meliputi, penilaian dari Menpanrb (PEKPPP) dimana, Kutim mendapatkan IPP 4,44 (A-) sangat baik dan berhak mendapatkan nilai Pelayanan Prima (A) sedangkan Ombudsman yang mendapatkan Kategori Sangat Baik / Kualitas Tertinggi tanpa Maladministrasi.

Diketahui, penilaian yang dilakukan merupakan bagian dari proses evaluasi terhadap kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan standar, transparan, mudah diakses, serta bebas dari praktik maladministrasi (seperti pungli, diskriminasi, atau pelayanan berbelit).

Kepala Bagian Organisasi dan Tatalaksana (Ortal) Setkab Kutim, Herwin, mengungkapkan bahwa prestasi yang baru pertama kali diperoleh ini menjadi bagian dari wujud komitmen Pemerintah Daerah dalam menghadirkan pelayanan optimal bagi masyarakat.

Ia menambahkan, pencapaian tersebut menjadi bukti nyata bahwa berbagai upaya pembenahan yang selama ini dilakukan mulai dari penguatan standar pelayanan, peningkatan kapasitas aparatur, hingga pemanfaatan sistem digital telah berjalan efektif dan memberikan hasil yang signifikan.

Menurutnya, keberhasilan meraih peringkat A dalam penilaian pelayanan publik juga mencerminkan adanya perubahan budaya kerja di lingkungan perangkat daerah yang semakin berfokus pada kepuasan masyarakat. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa pelayanan publik di Kutai Timur terus bergerak ke arah yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.



Capaian ini bukan hanya soal penghargaan, tetapi menjadi indikator bahwa kualitas pelayanan yang kami berikan sudah berada pada jalur yang tepat. Ke depan, tentu ini harus dipertahankan dan terus ditingkatkan,"

Herwin

Kabag Ortal Setkab Kutim



Herwin menyebut, adapun lokus (badan publik yang di nilai) mengalami perubahan setiap tahunnya, di tahun 2024 ada 5 badan publik. Sedangkan untuk tahun 2025 hanya ada tiga tempat yang dinilai oleh Ombudsman. Adapun penilaian indikator yang dilakukan oleh Lembaga yang berdiri 10 Maret 2000 ini memiliki kualifikasi yang sangat ketat dalam menentukan kelayakan suatu unit kerja. Proses evaluasi tidak hanya menitikberatkan pada kesiapan infrastruktur fisik, melainkan juga meninjau langsung efektivitas sistem pelayanan yang berjalan termasuk wawancara secara langsung kepada masyarakat sebagai penerima manfaat.

Yang jelas dari infrastruktur, sistem pelayanan, kemudian mereka juga langsung mengevaluasi sendiri dengan apa yang dilayani melalui wawancara serta pengecekan kelayakan pendukung infrastruktur, tambahanya.

Selain itu, untuk meningkatkan layanan badan publik, Pemerintah Daerah menurut Herwin akan terus melakukan evaluasi dan peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan yang lebih optimal, cepat dan efisien.



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Kutim Menuju Terang: Bupati Ardiansyah Genjot Pemerataan Listrik hingga Pelosok

Sangatta - 05 Juni 2026

Bupati Ardiansyah Sulaiman menargetkan seluruh wilayah di Kutai Timur sudah dapat menikmati aliran listrik dari PLN. Hal itu di sampaikan Bupati Ardiansyah usai menggelar audiensi bersama jajaran PLN Cabang Kalimantan Timur, di ruang kerja Bupati, Sekretariat Daerah Bukit Pelangi Kawasan Pemerintahan Sangatta, Jumat, (05/06/2026).

Menurutnya, pemerintah daerah berkomitmen untuk segera menuntaskan permasalahan yang menjadi bagian dari kebutuhan dasar masyarakat ini. Mengingat listrik memiliki peran vital dalam menunjang aktivitas ekonomi, pendidikan, hingga pelayanan publik, sehingga ketersediaannya harus merata dan berkelanjutan.

Dirinya juga tidak memungkiri, tantangan geografis yang dihadapi di lapangan menjadi salah satu kendala utama dalam merealisasikan program tersebut. Namun pemerintah daerah berkomitmen untuk terus berupaya dalam memastikan seluruh program pembangunan bisa segera dinikmati oleh masyarakat. tidak terkecuali listrik.

"Melalui program PLTS atau kehadiran PLN langsung. Mudah-mudahan pada 2027 semuanya sudah bisa terang," ujar Bupati Ardiansyah.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu mengaku, pemerintah Daerah tengah berupaya untuk segera merealisasikan penyediaan listrik di tiga desa yakni Desa Pulau Miang, wilayah Sandaran serta Tanjung Mangkalihat.

Sementara itu, perwakilan bagian Pembangunan kelistrikan kaltim PT. PLN Persero, Nurhakim, menyebut, terdapat beberapa kendala yang dihadapi di lapangan, salah satunya masalah penyiapan infrastruktur dan akses jalan yang rusak atau masih berupa jalan tanah. Selain itu, banyaknya lahan yang tertutup pohon sawit memerlukan proses perizinan yang cukup memakan waktu karena melibatkan regulasi dari perusahaan maupun pusat.

Meski demikian, pihak PLN menegaskan bahwa koordinasi dengan jajaran Pemda dari tingkat kepala desa hingga bupati berjalan dengan sangat baik dan responsif, sehingga hambatan-hambatan di lapangan dapat diselesaikan secara komunikatif.

"Kami (Pihak PLN) optimistis target usulan pembangunan kelistrikan ini dapat rampung 100 persen bagi Kabupaten Kutai Timur," pungkasnya.





Semarak Bengen Lepek Majau, Bukti Harmoni dan Pelestarian Budaya di Rindang Benua

Sangatta Selatan - 05 Juni 2026

Festival Budaya Dayak Kenyah Bengen Lepek Majau di Dusun Rindang Benua, Desa Pinang Raya, Kecamatan Sangatta Selatan, Jumat (05/06/2026) berlangsung meriah. Kegiatan yang menjadi bagian dari tradisi warga suku Dayak ini sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil panen melimpah serta keberkahan yang diberikan bagi kehidupan masyarakat.

Kegiatan yang di rangkai dengan berbagai pertunjukan budaya, mulai dari ritual adat, tarian tradisional, musik khas Dayak, hingga penampilan busana adat tersebut, semakin bermakna karena turut di hadiri oleh Wakil Bupati Kutim, Mahyunadi yang nampak menikmati berbagai pertunjukan yang di tampilkan oleh masyarakat setempat.

Wakil Bupati Kutai Timur, Mahyunadi, mengapresiasi pelestarian budaya yang dilakukan masyarakat Dusun Rindang Benua. Menurutnya, festival tersebut tidak hanya menjadi sarana menjaga tradisi leluhur, tetapi juga memperkuat persatuan dalam keberagaman.

"Saya melihat masyarakat Dayak di sini sangat terbuka dan inklusif. Berbagai suku dapat berbaur dan bersama-sama melestarikan budaya Dayak. Ini menjadi simbol bahwa keberagaman dapat disatukan dalam sebuah kebersamaan yang indah," ujarnya.

Wabub Mahyunadi menilai makna yang terkandung dalam tarian dan simbol-simbol budaya yang ditampilkan mencerminkan semangat persatuan masyarakat. Berbagai unsur yang berbeda dapat menyatu menjadi kekuatan untuk membangun daerah.

Ia juga mendorong agar Festival Bengen Lepek Majau dapat masuk dalam kalender event tahunan daerah sebagai salah satu agenda budaya unggulan Kabupaten Kutai Timur.

"Lokasinya dekat dengan pusat kota sehingga berpotensi menjadi destinasi wisata budaya yang menarik. Jika fasilitas pendukung terus ditingkatkan, kegiatan ini akan semakin meriah dan mampu menarik lebih banyak pengunjung," katanya.

Pada kesempatan tersebut, orang nomor dua di Kutim itu turut menyampaikan kabar baik terkait rencana pemekaran Desa Pinang Raya. Ia menjelaskan bahwa usulan pembentukan desa baru yang diajukan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur telah mendapat persetujuan dari pemerintah pusat dan saat ini tinggal menunggu penerbitan kode desa.

Sementara itu, Sekretaris Kecamatan Sangatta Selatan, Rusmiati, menyampaikan Kegiatan seperti ini perlu terus didukung karena menjadi sarana pelestarian budaya sekaligus dapat mendorong sektor pariwisata daerah.

"Kami berharap ke depan kelompok sadar wisata dapat kembali aktif sehingga pengelolaan destinasi wisata budaya di wilayah ini semakin baik," ujarnya.

Kepala Adat Dayak Kenyah Rindang Benua, Jating Lahang, mengatakan pelaksanaan Bengen Lepek Majau merupakan bagian dari tradisi turun temurun yang menjadi bentuk rasa syukur masyarakat setelah menyelesaikan masa panen. Dimana, sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat setempat. Karena itu, dukungan pemerintah dalam pengembangan infrastruktur dan sarana pendukung sangat dibutuhkan guna meningkatkan kesejahteraan warga.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Berkeadilan, Berkompetensi, Berharmoni, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Pemkab Kutim Siap Realisasikan Usulan Warga Rindang Benua

Sangatta Selatan - 05 Juni 2026

Wakil Bupati Kutai Timur, Mahyunadi, memastikan berbagai usulan pembangunan yang disampaikan masyarakat Dusun Rindang Benua terkait peningkatan infrastruktur dasar akan menjadi perhatian Pemkab Kutim.

Hal itu disampaikan Wabub Mahyunadi usai menghadiri Festival Budaya Dayak Kenyah Bengen Lepek Majau di Dusun Rindang Benua, Desa Pinang Raya, Kecamatan Sangatta Selatan, Jumat (05/06/2026).

Menurut Wabub Mahyunadi, pemerintah daerah berkomitmen untuk mendukung pengembangan di seluruh wilayah di Kutim. tidak terkecuali Desa Rindang Benua, baik dari infrastruktur, fasilitas umum termasuk pengembangan potensi wisata budaya.

“Usulan-usulan yang disampaikan tadi pada prinsipnya tidak ada masalah. Kita akan berupaya melalui APBD Perubahan maupun APBD Murni Tahun 2027 sesuai dengan kewenangan dan aturan yang berlaku,” ujarnya.

Disisi lain, dirinya mengapresiasi dan mengaku kagum dengan keharmonisan yang terjalin oleh warga Desa Rindang Benua. Dimana kehidupan masyarakat di wilayah yang terletak di jalan antar Provinsi tersebut dinilai mampu menjaga keharmonisan di tengah keberagaman suku, adat, budaya dan agama. Hal itu bisa di lihat, saat dirinya menyaksikan tarian daerah pada pembukaan Festival yang ditampilkan oleh masyarakat dari berbagai etnis yang bermukim di wilayah tersebut.

“Tadi kita lihat para penari yang berasal dari berbagai suku dan mereka tampil dengan sangat baik. Itu menunjukkan bahwa kebersamaan masyarakat di sini sudah terjalin dengan sangat kuat,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, dirinya juga mengungkapkan, bahwa untuk mendukung pelestarian budaya lokal dan pengembang pariwisata, Mahyunadi menegaskan pemerintah akan berupaya meningkatkan fasilitas pendukung agar akses menuju lokasi semakin baik dan nyaman bagi pengunjung.

“Pada dasarnya kawasan ini sudah menjadi dusun wisata, meskipun belum ditetapkan secara resmi. Ke depan saya sudah meminta Dinas Pariwisata agar kegiatan Bengen Lepek Majau dimasukkan dalam agenda tahunan daerah,” jelasnya.

Selain mendukung pelestarian budaya, langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan serta memperkenalkan kekayaan budaya Dayak Kenyah kepada masyarakat yang lebih luas.

Kepala Adat Jating Lahang menyampaikan sejumlah usulan pembangunan, mulai dari penyediaan air bersih, peningkatan jalan lingkungan, pembangunan jembatan permanen, bantuan kelompok tani, pembangunan balai adat dan budaya, hingga pengembangan fasilitas pendidikan dan olahraga.





Tutup Latsar CPNS Kutim 2026, Bupati Tekankan ASN Berintegritas dan Profesional

Sangatta - 05 Juni 2026

Pelatihan dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) angkatan satu dan dua di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kutai Timur (Kutim) Tahun 2026 resmi berakhir, Jumat (05/06/2026).

Kegiatan yang juga di gelar secara daring ditutup oleh Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman di tandai dengan pemberian penghargaan bagi CPNS berprestasi yang berlangsung di ruang Meranti, kantor Sekretariat Daerah, Bukit Pelangi, kawasan Pemerintahan Sangatta. Turut hadir pada kegiatan Kepala LAN Samarinda, Rahmat, Kepala BKPSDM Kutim, Misliansyah dan Kepala Inspektorat Wilayah, Joko Suropto serta undangan lainnya.

Bupati Ardiansyah Sulaiman menekankan Latsar merupakan tahapan penting dalam membentuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional, berintegritas serta berorientasi pada pelayanan publik. Ia juga mengingatkan para peserta mengenai peran strategis mereka sebagai motor penggerak perubahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Semoga ilmu, pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama pelatihan dapat menjadi bekal berharga dalam menjalankan tugas di unit kerja masing-masing," ujarnya.

Ia juga menyebut, Latsar tidak hanya berfungsi sebagai syarat administratif, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, kompetensi, dan profesionalisme aparatur sipil negara dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Melalui Latsar, CPNS dibekali pemahaman mengenai nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN), yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak saat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, CPNS dapat memahami peran strategisnya sebagai pelayan publik, pelaksana kebijakan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kutim, Misliansyah, menjelaskan bahwa kegiatan yang sudah dimulai sejak bulan Februari tersebut, diikuti sebanyak 86 peserta ini yang nantinya akan bertugas di berbagai Perangkat Daerah di Lingkup Pemkab Kutim. Adapun tujuan kegiatan ini untuk mengembangkan kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional.

"Pelatihan dasar dilakukan secara online learning yaitu memadukan pembelajaran mandiri, distance learning dan pembelajaran klasikal," jelas Misliansyah.

Adapun struktur kurikulum Latsar ini terdiri dari empat agenda pembelajaran pembentukan karakter untuk mendukung terwujudnya smart governance serta protokol penguatan kompetensi teknis bidang tugas yang mencakup aspek administrasi dan substansi.

Sementara itu, Deputy Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kapasitas ASN Lembaga Administrasi Negara (LAN), Tri Widodo Wahyu Utomo, yang mengikuti kegiatan secara daring (Zoom) mengapresiasi komitmen Pemerintah Kutim dalam membangun SDM birokrasi guna menyiapkan para ASN muda yang diharapkan mampu menjadi solusi atas berbagai permasalahan daerah.

"Menjadi PNS bukan hanya sekadar mencari pekerjaan atau penghasilan rutin bulanan, tetapi soal untuk memberikan kesejahteraan, kebahagiaan dan kemuliaan bagi seluruh rakyat," pungkasnya.



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Dinsos Kutim Genjot Pendataan, Ribuan Warga Diusulkan Jadi Peserta BPJS

Sangatta - 10 Juni 2026

Jaminan kesehatan secara purna bagi masyarakat menjadi bagian penting yang harus diwujudkan oleh Pemerintah. Hal ini sejalan dengan komitmen untuk memastikan setiap warga mendapatkan akses layanan kesehatan yang layak, merata, dan berkualitas.

Berkaitan dengan jaminan kesehatan, pemerintah Kabupaten Kutai Timur terus berupaya memperkuat berbagai strategi program, termasuk optimalisasi kepesertaan dalam program jaminan kesehatan nasional serta peningkatan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan di daerah. Upaya ini dilakukan agar tidak ada lagi masyarakat yang kesulitan mendapatkan layanan medis akibat keterbatasan biaya. Selasa (09/06/2026).

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kutim, Ernata Hadi Sujito mengatakan, saat ini memusatkan fokus untuk melakukan pendataan kepesertaan BPJS Kesehatan kepada masyarakat yang belum menerima akses layanan kesehatan.

Berdasarkan data, selama kurun empat bulan terakhir, yakni Februari hingga April, dinsos Kutim sudah disarankan kepesertaan sebanyak 3.540 jiwa dengan rincian, Februari 1.013 jiwa, Maret 555 jiwa, April 1.306 jiwa dan Mei 661 jiwa.

"Sementara itu, rekapitulasi data untuk bulan Juni baru akan dirampungkan pada akhir bulan," ucap Ernata.

Dalam praktiknya, dirinya menyebut seluruh proses pendataan kepesertaan berdasarkan nama dengan alamat atau nama dan alamat warga yang bersangkutan berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Sehingga melalui sistem ini, dirinya memastikan tidak ada data ganda bagi warga penerima bantuan.

Adapun mekanisme verifikasi data kepesertaan, termasuk juga melibatkan Dinas Kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data dapat diakomodir dan disesuaikan dengan alokasi anggaran yang tersedia. Baik oleh pemerintah Pusat maupun Daerah.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mengakomodir layanan kesehatan secara purna kepada masyarakat. Lebih lanjut. Pemerintah Daerah memastikan sudah mengalokasikan anggaran untuk mengakomodir sebanyak 112.000 jiwa. Dari total 117.870 jiwa yang tercatat sebagai peserta BPJS Kesehatan di Kutim. Sementara sisanya ditanggung oleh Kementerian Sosial

"Silakan masyarakat yang tidak mampu dan ingin berobat tetapi belum memiliki BPJS, langsung datang melapor ke kantor desa masing-masing agar bisa segera kami proses," tutupnya.





Dorong Kepemimpinan Perempuan DP3A Kutim Gelar Advokasi Pengarusutamaan Gender

Sangatta - 10 Juni 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) menggelar kegiatan Advokasi Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Membuka Peluang Kepemimpinan Perempuan di Sektor Publik, Rabu (10/6/2026), di Hotel Pilar Mosa, Desa Wanasari, Kecamatan Muara Wahau.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Pengarusutamaan Gender sebagai strategi pembangunan yang responsif gender sekaligus mendorong peningkatan peran dan partisipasi perempuan dalam berbagai bidang pembangunan, khususnya kepemimpinan di sektor publik.

Sebanyak 65 peserta dari berbagai unsur pemerintah, organisasi masyarakat, kelompok perempuan, serta pemangku kepentingan lainnya dari dua Kecamatan yakni Muara Wahau dan Kongbeng ini mengikuti kegiatan yang menghadirkan dua narasumber berkompeten, yaitu Kepala Bidang Kualitas Hidup Perempuan DP3A Kalimantan Timur, Fachmi Rozano, S.E., dan Fasilitator Pengarusutamaan Gender Kalimantan Timur, Prof. Dr. Widyamike Gede Mulawarman, M.Hum.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Idham Cholid menyampaikan bahwa pengarusutamaan gender bukan hanya sekadar kewajiban administratif atau pemenuhan regulasi, melainkan strategi pembangunan untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan bagi seluruh masyarakat.

"Perempuan dan laki-laki harus memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, berkontribusi, serta mengambil peran dalam proses pengambilan keputusan. Karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung pengembangan karier perempuan berdasarkan kompetensi dan kinerja," ujarnya.

la menambahkan, perempuan memiliki kapasitas, kompetensi, dan potensi kepemimpinan yang tidak kalah dengan laki-laki. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan, baik yang bersifat struktural maupun kultural, yang dapat membatasi akses perempuan terhadap posisi-posisi strategis di sektor publik.

Kabid Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan Rosida Ketua Panitia Menyampaikan Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini antara lain meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep kesetaraan gender dan Pengarusutamaan Gender, meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran perempuan dalam pembangunan daerah, mendorong keterlibatan perempuan dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan di sektor publik, memperkuat komitmen bersama dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan responsif gender, serta membangun sinergi antara pemerintah, dunia usaha, organisasi masyarakat, dan kelompok perempuan.

Melalui kegiatan yang turut dihadiri Camat Kongbeng Petrus Ivung serta perwakilan Kecamatan Muara Wahau, Kepala Bidang Perlindungan Perempuan Supiati, Kepala Bidang Perlindungan Khusus Anak DPPPA Kutim, peserta didorong untuk menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing dan turut berkontribusi dalam menciptakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

DP3A Kutai Timur juga menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan berbagai program yang mendukung peningkatan kualitas hidup perempuan, perlindungan perempuan dan anak, serta penguatan peran perempuan dalam pembangunan daerah.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM



Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Polres Kutim Gelar Lomba Menembak, Bupati Soroti Pentingnya Kolaborasi dan Prestasi

Sangatta - 10 Juni 2026

Bupati Ardiansysh Sulaiaman resmi membuka perlombaan menembak yang diselenggarakan oleh Polres Kutai Timur (Kutim) yang berlangsung di lapangan Tembak Polres yang beralamat di kawasan Pemerintahan, Bukit Pelangi, Sangatta, Rabu (10/06/2026).

Lomba yang menjadi bagian dari perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke-80 tersebut turut dihadiri oleh Wakil Bupati (Wabup) sekaligus Ketua Perbakin Kutim, Mahyunadi, Kapolres AKBP Fauzan Arianto dan Wakapolres Kopol Abdullah, Forkop-imda serta undangan lainnya.

Bupati Ardiansyah memberikan apresiasi kepada jajaran Polres Kutim yang konsisten menggelar berbagai event olahraga yang sudah banyak memberikan kebanggaan bagi daerah melalui berbagai prestasi yang sudah mampu di torehkan dalam berbagai kejuraraan. Baik di tingkat regional maupun nasional.

"Pemerintah daerah sangat mengapresiasi langkah Polres Kutim yang secara konsisten menggelar event olahraga. Ini bukan hanya soal kegiatan seremonial, tetapi sudah terbukti melahirkan prestasi bagi daerah," ujar Ardiansyah.

Menurutnya, sinergi antara institusi kepolisian dan pemerintah daerah menjadi kunci dalam mendorong kemajuan sektor olahraga. Ia menilai, keberlanjutan event-event olahraga tersebut tidak hanya menjadi ajang kompetisi, namun juga akan memicu semangat perkembangan olahraga di Kutim.

"Kegiatan ini menjadi momentum untuk mempererat solidaritas, kebersamaan, dan jiwa korsa. Saya berharap seluruh peserta dapat mengikuti perlombaan dengan penuh semangat, menjunjung tinggi aturan, serta mengutamakan keselamatan selama bertanding," ujarnya.

Kapolres Kutim AKBP Fauzan Arianto, menjelaskan bahwa kompetisi ini tidak hanya diikuti jajaran Polres Kutim, namun juga dibuka untuk masyarakat umum. Kejuaraan yang menjadi agenda rutin jajaran Korps Bhayangkara ini juga memperlombakan berbagai kategori lomba. Mulai dari jarak 75 meter, 100 meter serta kategori tembak reaksi.

Dalam kesempatan itu, dirinya juga meminta kepada seluruh peserta untuk mengikuti regulasi termasuk prosedur kepatuhan terhadap prosedur keselamatan mengingat karakteristik olahraga yang memiliki resiko tinggi.

Fauzan menambahkan, rangkaian acara ini tidak hanya berfokus pada cabang menembak. Pihak Polres Kutim telah merancang berbagai festival olahraga, lomba tradisional, pelestarian budaya lokal hingga aksi sosial kemasayarakatan mulai dari aksi sosial, aksi kesehatan seperti bedah rumah, pembangunan jembatan serta sunatan massal.

Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli artanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id